

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah di mana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Penentuan lokasi penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Jarang Kuantan Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat di Jalan Tepi Kali Negara, Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia, 71452.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh dari berbagai sumber melalui observasi dan teknik pengumpulan data yang beragam. Peneliti melakukan analisis data untuk memahami secara mendalam peran yang diterapkan oleh Badan Permuyawaratan Desa (BPD) di desa Jarang Kuantan Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian Pada kajian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu kajian mendeskripsikan atau menggambarkan suatu permasalahan, populasi situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Kajian deskriptif lebih menggambarkan kondisi yang apa adanya sesuai dengan yang terlihat di lapangan. Data dikumpulkan berdasarkan hasil dari beberapa sumber seperti catatan observasi, catatan wawancara, observasi, dan dokumentasi (Fiantika et al., (2022).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan-bahan yang masih mentah yang dikumpulkan peneliti dan kemudian diolah sehingga bisa menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif dan yang akan menunjukkan fakta. Data dalam konteks ini bisa berupa kata-kata, lambang, symbol ataupun situasi dan kondisi riil yang terkait dengan penelitian yang dilakukan (Ibrahim, 2018:67).

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang bisa diambil secara langsung dari objek utama lapangan dan data tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan yang dicari peneliti. Pengumpulan data primer atau data utama dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada Badan Permusyawaratan desa di desa Jarang Kuantan Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data didapatkan melalui orang lain atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal,

artikel yang berkaitan dengan topik penelitian di desa Jarang Kuatan Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber Kaelan (2012:74) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif (Ibrahim, 2018:67) menjelaskan Sumber data adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian, maka dalam penelitian ini sumber datanya ialah:

a. Informan

Pada penelitian ini penarikan sampel untuk penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Ket
1	FAUZIANNOR	Ketua BPD	1 Orang
2	TAUFIKURRAHMAN	Wakil Ketua	1 Orang
3	NURUL AZIZAH	Sekretaris BPD	1 Orang
4	MUHAMMAD ZAINI	Anggota BPD	1 Orang
5	SYAHRUN	Kepala Desa	1 Orang
6	AHMAD SYAIRAZI	Sekretaris Desa	1 Orang
7	PAIZAH	Kaur Umum dan Perencanaan	1 Orang
8	MUTMAINAH	Kasi Pemerintahan	1 Orang
9	RENY IRIANTI	Staff	1 Orang
10	MAKI	Masyarakat	1 Orang
11	RUSMILAWATI	Masyarakat	1 Orang
12	WAHYU	Masyarakat	1 Orang
13	FAJERI	Ketua Rt 01	1 Orang
14	NI'MAH	Ketua Rt 02	1 Orang
15	RAHMADI	Ketua Rt 03	1 Orang
Jumlah			15 Orang

Sumber diolah penulis 2026

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling karena peneliti membutuhkan informan yang benar-benar memahami kondisi empiris terkait peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam penyelenggaraan pembangunan desa. Pemilihan informan didasarkan pada posisi, keterlibatan mereka terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa.

Ketua BPD, Wakil Ketua, Sekretaris, dan anggota BPD dipilih karena mereka merupakan aktor utama yang menjalankan fungsi kelembagaan BPD. Mereka memiliki informasi yang lengkap terkait peran aktif, partisipatif, dan pasif dalam kegiatan desa. Ketua BPD berperan sebagai pengambil kebijakan dan koordinator, sedangkan anggota BPD memberikan perspektif operasional di lapangan, menjabat sebagai ketua dan anggota aktif dalam kegiatan BPD, dan memahami proses pembangunan desa.

Kepala desa dan sekretaris desa dipilih untuk memberikan sudut pandang dari pihak eksekutif desa. Mereka berinteraksi langsung dengan BPD dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Informasi dari kedua informan ini penting untuk melihat hubungan kerja, koordinasi, serta dinamika peran BPD dalam pemerintahan desa, menjabat sebagai kepala desa dan terlibat dalam perencanaan serta pelaksanaan pembangunan desa.

Aparat desa dipilih karena memiliki keterlibatan teknis dalam pelaksanaan program pembangunan. Mereka memahami bagaimana

keputusan yang dihasilkan oleh BPD dan pemerintah desa diimplementasikan di lapangan dan bagian dari perangkat desa yang aktif dalam kegiatan pemerintahan dan pembangunan..

Masyarakat dipilih sebagai informan karena mereka merupakan pihak yang merasakan langsung dampak dari peran BPD. Informasi dari masyarakat digunakan untuk menilai sejauh mana peran BPD berjalan efektif, khususnya dalam menampung aspirasi, membuka ruang partisipasi, dan merespons kebutuhan warga dan dipilih untuk mengetahui persepsi, pengalaman, dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap peran BPD. Masyarakat menjadi informan penting untuk menguji sejauh mana peran BPD dirasakan secara langsung.

b. Dokumen/Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:304) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif yang dimaksud Dokumen adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia, baik foto maupun bahan statistik. Dokumen dipahami sebagai sumber data yang tidak berasal dari manusia secara langsung sebagai informan, tetapi tetap memuat informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen dapat berupa foto, data statistik, arsip kelembagaan, maupun catatan administratif yang mendukung proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara, serta sebagai alat untuk memperkuat

keabsahan temuan melalui proses triangulasi data.

E. Desain Operasional Penelitian

Operasional penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengimplementasikan penelitian, desain operasional penelitian yang baik akan memastikan bahwa penelitian dapat dilaksanakan secara terstruktur. Desain operasional juga jelas menggambarkan bagaimana sebuah penelitian akan dilakukan.

Menurut Sugiyono dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif yang dimaksud Dokumen adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia, baik foto maupun bahan statistik.

Tabel 3. 1
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
teori Peran menurut Soerjono Soekanto (2001:242) dalam jurnal Lantaeda (2017)	Peran Aktif	1. Inisiatif mengundang untuk berdiskusi
		2. Keterbukaan informasi
		3. Penyelenggaraan musyawarah desa oleh BPD
		4. Komunikasi secara langsung
		5. Upaya dalam menindaklanjuti aspirasi
	Peran Partisipatif	1. Menampung dan menyalurkan aspirasi
		2. Keterbukaan terhadap kritik dan masukan
		3. Menjembatani komunikasi
		4. Kolaborasi dengan lembaga desa lain
		5. Respons terhadap keluhan

Variabel	Sub Variavel	Indikator
	Peran Pasif	1. Komunikasi yang efektif
		2. Pelaksanaan keputusan
		3. Memberikan kesempatan menyampaikan aspirasi
		4. Tingkat kehadiran
		5. Kemampuan menggerakkan partisipasi

Sumber :diolah oleh penulis 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), observasi adalah peninjauan secara cermat. Observasi merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya seperti telinga, mulut, penciuman dan kulit. Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan.

Menurut Nasution dalam Sembiring et al. (2024:169) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu fondasi ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat melakukan penelitian berdasarkan data, yaitu fakta-fakta mengenai realitas dunia yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi, peneliti dapat memahami perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan suatu permasalahan yang teliti. Wawancara dapat didefinisikan sebagai pertemuan antara dua individu dengan tujuan bertukar informasi dan ide melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban, yang bertujuan untuk konstruksi makna dalam suatu topik tertentu.

Esterberg dalam Sugiyono (2020:304) mendefinisikan wawancara sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and join construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak yang terkait, yaitu anggota Badan Permusyawaratan Desa, Kepala Desa, perangkat desa, serta beberapa tokoh masyarakat di Desa Jarang Kuantan, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Informan tersebut dipilih karena memiliki keterlibatan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa.

Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai bagaimana peran Badan Permusyawaratan Desa dalam penyelenggaraan pembangunan di Desa Jarang Kuantan, mulai dari fungsi legislasi desa, penyaluran aspirasi masyarakat, hingga pengawasan terhadap pelaksanaan program pembangunan. Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak terkait. Sedangkan dalam penelitian dokumentasi merupakan dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:320) analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Hubberman (1984) dalam Sugiyono (2020:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Menurut Fiantika et al., (2022:38), Analisis data adalah tahapan-tahapan mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti

maupun orang lain. Adapun aktivitas dalam analisis data di antaranya yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dikumpulkan direduksi kemudian dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok dan penting. Mereduksi data berdasarkan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih fokus terhadap hasil pengamatan dan memudahkan peneliti mencari kembali data tambahan yang diperlukan untuk melengkapi data-data tersedia.

2. *Data Display* (Display Data)

Menyajikan data yang tersedia berdasarkan kategori dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam mengamati pola-pola hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Fiantika et al., (2022:180-186). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dan meningkatkan kredibilitas data sebab memberikan waktu kepada peneliti untuk dapat kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan baik informan yang lama maupun informan yang baru yang dapat memberikan informasi baru sehingga informasi lebih akurat.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas informasi yang di peroleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari sumber, cara dan waktu sehingga mengurangi kemungkinan bias.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus Negatif adalah kasus yang ditemukan tidak sesuai dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif dapat meningkatkan kredibilitas informasi karena akan “memaksa” peneliti untuk mencari

informasi yang berbeda dan bertentangan dengan temuan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan Referensi diartikan sebagai pendukung untuk membuktikan informasi yang ditemukan oleh peneliti adalah kredibel. Misalnya pada saat wawancara dibutuhkan bahan referensi berupa rekaman wawancara sebagai bukti kebenaran sumber informasi serta data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan informasi yang diperoleh peneliti yang didapatkan dari sumber informasi. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh informasi yang diperoleh sudah sesuai dengan sumber informasi. Apabila tidak ada perbedaan informasi yang diterima peneliti dengan informasi dari sumber informasi maka informasi tersebut kredibel.

